

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Field Research atau penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵³ Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.⁵⁴

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, data primer diambil dari hasil wawancara dilapangan dengan para responden dengan menjawab rumusan masalah⁵⁵. Sementara data sekunder adalah data yang berhubungan dengan berbagai informasi terhadap konsep Koperasi Unit Desa dan kesejahteraan ekonomi yang diambil dari

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

⁵⁴ Fadlun Maros dkk, Tesis : *Penelitian Lapangan (Field Research)*, (Medan : USU, 2016), hlm. 11.

⁵⁵ I Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.45

literature yang otoritatif maupun dari jurnal maupun dari berbagai hasil penelitian⁵⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diambil dari Koperasi Unit Desa Mukti Jaya, yang beralamat di Desa Bumi Kencana C4, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos: 30756 Telp. 0813-6771-1818. Alasan pengambilan penelitian di Koperasi Unit Desa Mukti Jaya adalah 1.) karena KUD salah satu koperasi yang berintergrasi dengan masyarakat dan banyak memiliki program-program yang komprehensif dengan keadaan di masyarakat. 2.) karena Koperasi Unit Desa adalah salah satu koperasi yang terus berkembang dan memiliki anggota yang baik.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden yang terdiri dari anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa Mukti Jaya yang sudah bekerja minimal satu tahun di Koperasi Unit Desa dan Anggota tetap yang banyak berhubungan dengan koperasi. Berdasarkan kriteria tersebut maka responden penelitian ini berjumlah 10 orang yang dilihat dalam table berikut.

Tabel 3.1

Responden Penelitian

No	Data Responden	Jumlah
1	Pengurus	3
2	Anggota	3

⁵⁶ I Gunawan., Ibid,

	Jumlah	6
--	---------------	----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua, yang pertama adalah wawancara dan yang kedua adalah dokumentasi yang diambil dari berbagai informasi terkait dengan keadaan penelitian termasuk KUD, Pengurus KUD dan wilayah daerah tersebut. Berikut beberapa pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah 1. Adakah pihak ketiga yang menjadi donatur di KUD, 2. Apa saja produk KUD, 3. Apa yang menjadi alasan bergabung dengan KUD, 4. Apa saja proses pembiayaan, 5. Apa saja program Kud. Dan Wilayah daerah penelitian.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁵⁷ Peneliti menggunakan instrument ini agar mendapatkan data yang valid dan detail mengenai peran KUD dalam meningkatkan ekonomi anggota di desa Bumi Kencana.

⁵⁷ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, hlm. 2

2. Dokumentasi

Alat ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan keadaan koperasi unit desa melalui arsip foto, catatan harian, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknasi semua dokumen tersebut sehingga sekedar barang yang tidak bermakna.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), analisis data merupakan suatu proses yang begitu merinci agar menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang ditunjukkan oleh data sebagai bentuk usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.⁵⁹

1. Pengumpulan data

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menulis semua data secara obyektif dan apa adanya dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut berkaitan tentang peran Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap kondisi ekonomi masyarakat di desa Bumi Kencana yang ditinjau dari pekerja, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan

⁵⁸ Rahardjo, Mudjia, loc.cit.

⁵⁹ Heriansyah, *Teknik Analisis Data*, diakses dari [Cara Membuat Footnote Dari Internet dengan Benar Beserta Contohnya \(makalah.id\)](#), pada tanggal 05 Oktober 2021, pukul 11:26 WIB

perubahan social yang terjadi di masyarakat setelah adanya KUD yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul di catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 2009: 16).⁶⁰ Reduksi data penelitian dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, dan mengorganisikan data pada hal-hal penting terkait peran koperasi unit desa terhadap kondisi ekonomi masyarakatnya yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan social yang terjadi di masyarakat setelah adanya KUD yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Selanjutnya penyajian

⁶⁰ Heriansyah, *Ibid.*,

data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar memudahkan memahami apa yang terjadi dan menganalisis fenomena terkait tentang peran koperasi unit desa terhadap kondisi ekonomi masyarakatnya yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan social yang terjadi di masyarakat setelah adanya KUD yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Bumi Kencana, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Kegiatan analisis keempat adalah menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang dilapangan yang disajikan. Kegiatan ini merupakan langkah leih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis sementara. Simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus “diuji” kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁶¹

⁶¹ Sarahwati, *Reduksi Data Penyajian Data Penyimpulan dan Verifikasi*, diakses dari Reduksi Data Penyajian Data Penyimpulan dan Verifikasi (123dok.com), pada tanggal 05 Oktober 2021, pukul 20:23 WIB

G. Profil KUD Mukti Jaya

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai gambaran dari profil KUD Mukti Jaya yang bisa menjadi pandangan dalam melakukan penelitian.

1. Sejarah KUD Mukti Jaya

KUD Mukti Jaya didirikan pada tahun 1984 di Desa Bumi Kencana. Koperasi ini awalnya didirikan sebagai program pemerintah, untuk memperbanyak pendirian koperasi bersama dengan penempatan transmigrasi. KUD Mukti Jaya memulai perkebunan di bidang kelapa sawit pada tahun 1998. Pada tahun tersebut, jumlah anggota KUD Mukti Jaya yang memiliki perkebunan kelapa sawit kurang lebih sebanyak 1,924 KK (petani plasma) dengan luas kebun sawit kurang lebih 3,848 ha yang rata-rata KK memiliki 2 ha.⁶²

2. Keadaan Geografis

Desa Bumi Kencana merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Kawasan desa ini merupakan daerah pekerbunan, peternakan, dan industry rumah tangga. Tekstur tanah lempung liat berpasir. Desa Bumi Kencana dengan tekstur tanahnya menjadikan desa ini sebagai kawasan desa petani, yang kebanyakan masyarakatnya menanam berbagai jenis tanaman yang bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan mereka.⁶³

⁶² Bambang Gianto, Ketua Umum KUD Mukti Jaya, wawancara dengan peneliti dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021

⁶³ Supriadi, "*Desa Bumi Kencana*", diakses dari website resmi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), diakses pada 20 Desember 2021

3. Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Bumi Kencana sebagian besar bekerja sebagai petani sebesar 1283 jiwa (28,45%), dan terbesar kedua bekerja sebagai wiraswata dan dagang sebesar 247 (5,47%). Penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani karena didukung oleh factor alam yang mendukung, sebagian besar wilayah di Desa Bumi Kencana adalah area pertanian yaitu persawahan dan perkebunan yang sangat dominan.⁶⁴

4. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan sector pembangunan yang sangat mendominasi keadaan di Desa Bumi Kencana. Desa Bumi Kencana merupakan daerah pegunungan atau berbukit yang memiliki potensi agraris dan wisata. Di Desa Bumi Kencana terdapat beberapa komoditas yang dibudidayakan, mulai dari tanaman pangan, tanaman perkebunan, tanaman perhutanan dan tanaman hortikultura. Tanaman pangan yang paling banyak ditanam yaitu jagung dan ketela. Diantara dua komoditas tanaman pangan, jagung merupakan komoditas yang paling banyak ditanam. Tanaman perkebunan yang menjadi unggulan dari Desa Bumi Kencana yaitu komoditas jagung.

Beberapa jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Desa Bumi Kencana seperti durian, alpukat, jambu Kristal, kelengkeng dan manggis. Di beberapa dusun memiliki tanaman hortikultura yang dibudidayakan seperti dusun 3 ada kelengkeng dan jambu Kristal.

⁶⁴ Supriadi, Ibid.,

Komoditas hortikultura menjadi pengganti komoditas kehutanan karena komoditas buah-buahan ini dianggap memiliki keuntungan yang lebih dan waktu panen minimal setahun sekali.⁶⁵

⁶⁵ Supriadi, *Ibid.*,